

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan dan informasi dalam bentuk tulisan sesuai dengan yang ada dilapangan. Penelitian ini mengkaji aktifitas, karakteristik, perubahan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulungan 1 Pakis Aji Jepara. MI Miftahul Huda beralamatkan di Jln.Masjid Induk No.03 RT 1 RW 4 Desa Bulungan, Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Alasan peneliti memilih tempat di MI Miftahul Huda Bulungan karrena disekolah tersebut masih banyak siswa yang kurang

¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung:CV.Alfabet, 2008), cet 4. hlm.1.

² Syaodih Sukmadinata Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),hlm.72

antusias terhadap kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai materi menulis karangan sederhana.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 43 hari dimulai pada tanggal 2 Februari 2016 sampai 15 Maret 2016 pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Untuk melaksanakan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Melakukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di MI MH bulungan 1.
- b. Melakukan kegiatan observasi di kelas III yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dan khusus mengenai obyek yang akan diteliti.
- c. Mengumpulkan semua data dari hasil wawancara ataupun dokumentasi yang dapat menunjang penelitian ini.
- d. Menganalisis data dan menyimpulkannya.

C. Sumber penelitian

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan dari siswa kelas III dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III.

b. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun

sumber data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen mengenai profil sekolah, sampel tulisan siswa dalam membuat karangan sederhana, dan buku-buku karya ilmiah yang relevan dengan tema penelitian ini.

D. Fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti lebih menfokuskan mengenai analisis kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan kepada kegiatan yang dilakukan dalam melatih menulis karangan sederhana. selain itu peneliti juga menganalisis hasil tulisan siswa untuk mengetahui perkembangan tulisan siswa.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber data. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1) Observasi

Menurut Sutrisni Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di anatar yang penting adalah proses-prose pengamatan dan ingatan.³

Dalam observasi ini peneliti menggunakan model *behavioral checklis*, yaitu merupakanobservasi yang mampu memberikan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203

keterangan mengenai muncul atau tidaknya perilaku dalam menulis karangan sederhana dengan memberikan *check* (√) pada rubrik penilaian menulis karangan sederhana. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas menulis karangan sederhana siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulungan 1 Pakis Aji Jepara.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti.⁴

Adapun kegiatan yang diamati adalah :

- a) Proses pembelajaran menulis.
- b) Kegiatan menulis siswa.

2) Wawancara

Wawancara yaitu sesuatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁵

Adapun wawancara yang dipilih peneliti yaitu wawancara campuran, wawancara campuran adalah wawancara yang menuntut jawaban campuran, ada yang berstruktur dan ada

⁴ Arifin Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 152.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39

yang bebas.⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawan cari beberapa pihak yang dijadikan narasumber diantaranya adalah:

- a) Bpk. Nur Khalim, S.Pd selaku kepala sekolah MI MH bulungan 1 untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah.
- b) Bpk. Ngadisan, S.Pd selaku wali kelas III dan guru mapel bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan siswa dalam menulis karangan sederhana, aspek-aspek yang dijadikan patokan atau tolak ukur untuk memberikan penilaian kepada siswa, dan kegiatan proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya ketika melakukan kegiatan menulis karangan sederhana.
- c) Beberapa siswa kelas III untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat para siswa tentang kegiatan menulis karangan sederhana dan kendala-kendala yang dihadapi siswa untuk membuat tulisan karangan sederhana.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar. Atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 158.

oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.⁷

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kondisi sekolah, seperti letak geografis, latar belakang dan struktur kelembagaan atau data kepengurusan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Bulungan 1 Pakis Aji Jepara serta foto pada saat pembelajaran berlangsung.

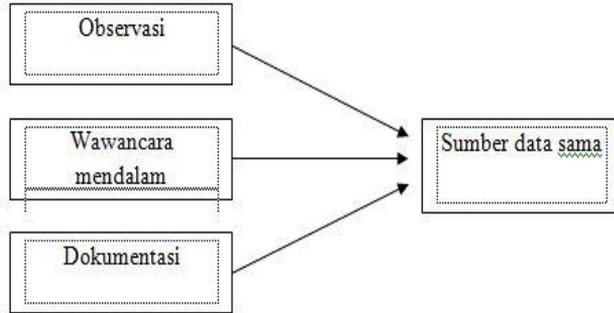
F. Uji keabsahan data

Untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁸Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan sumber yang sama.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 329

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 330



G. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan analisis non statistik, yaitu analisis yang digunakan untuk data yang bersifat kualitatif.⁹

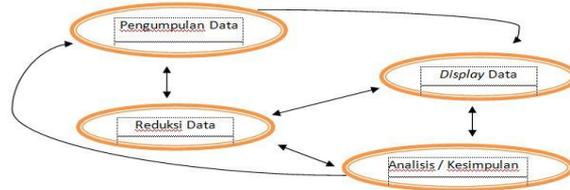
Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data dalam kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

Tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 198

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 336-338

keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh.¹¹ Pada tahap ini dilakukan upaya pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tapi tidak sama.¹² Ketika sudah ada dilapangan peneliti memilih model Miles and Hunberman dengan gambar seperti berikut :



(a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

Untuk itu, perlu segera dilaksanakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berikutnya meramkum data, memilih hal-hal yag pokok, menfokuskan pada hal-hal yang

¹¹Mahsun, *Metedologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),hlm. 117

¹²Mahsun, *Metedologi Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, hlm. 253

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

(b) *Data Display* (Penyajian Data)

Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

(c) *Penarikan Kesimpulan*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹³

¹³ Darwis Amri, *Metedologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2014),hlm. 142-145